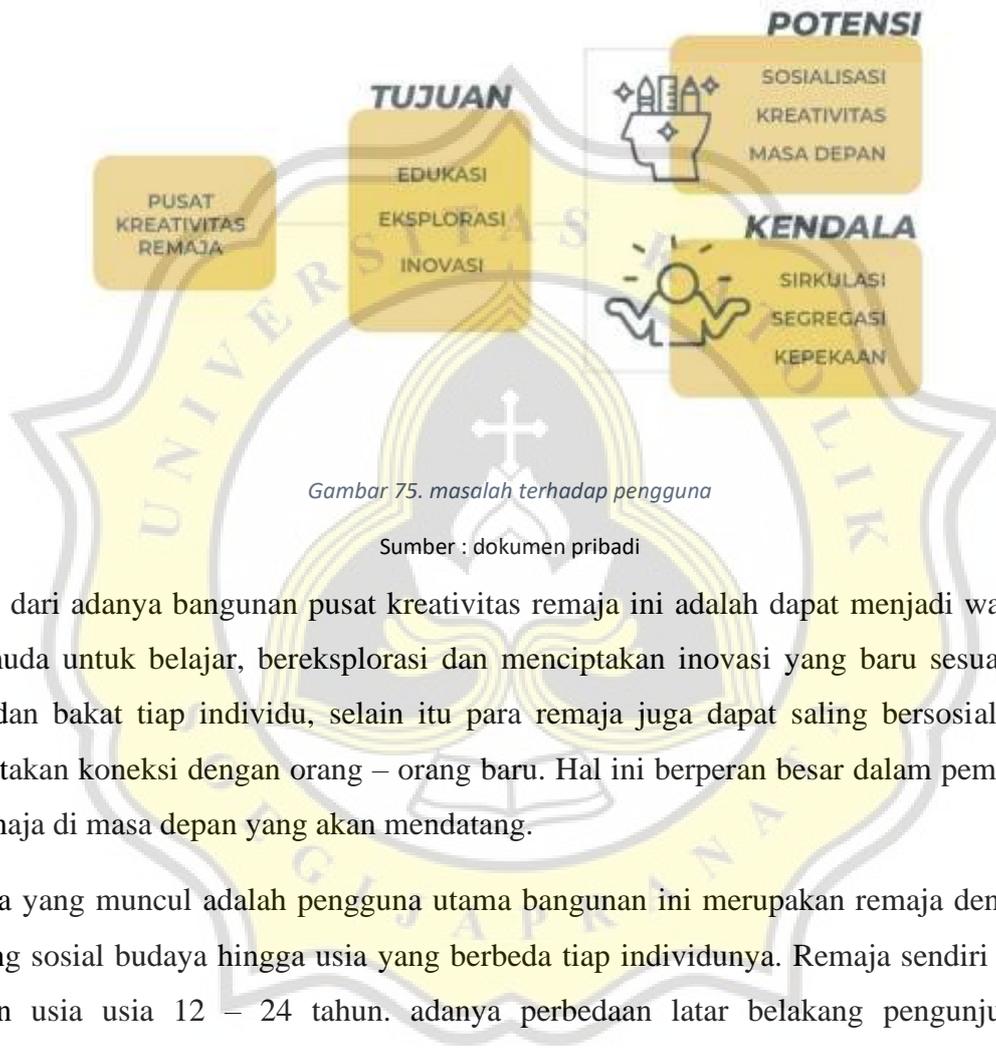


BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna



Gambar 75. masalah terhadap pengguna

Sumber : dokumen pribadi

Potensi dari adanya bangunan pusat kreativitas remaja ini adalah dapat menjadi wadah bagi anak muda untuk belajar, bereksplorasi dan menciptakan inovasi yang baru sesuai dengan minat dan bakat tiap individu, selain itu para remaja juga dapat saling bersosialisasi dan menciptakan koneksi dengan orang – orang baru. Hal ini berperan besar dalam pembentukan diri remaja di masa depan yang akan mendatang.

Kendala yang muncul adalah pengguna utama bangunan ini merupakan remaja dengan latar belakang sosial budaya hingga usia yang berbeda tiap individunya. Remaja sendiri memiliki cakupan usia 12 – 24 tahun. adanya perbedaan latar belakang pengunjung pasti menyebabkan adanya kesenjangan sosial dan kecenderungan untuk bersosialisasi dengan teman yang sejenis. Para remaja saat ini sendiri juga mereka cenderung mudah bosan, tidak peka dan tidak peduli akan keadaan lingkungan kita saat ini, mereka hanya mementingkan hal – hal yang ada saat ini dan tidak memikirkan keadaan yang akan ada di masa mendatang. Sehingga perlu adanya wadah yang dapat merangsang tingkat kreativitas dan kepekaan mereka.

Selain itu kedatangan pengunjung ke dalam bangunan juga memiliki tujuan yang berbeda – berbeda mulai dari sekedar rekreasi, menonton dan mendatangi sebuah acara, mengikuti workshop, berlatih sesuai minat dan bakat hingga bereksplorasi secara bebas. Selain itu juga ada yang berkepentingan untuk bekerja. Karena adanya banyak kegiatan di dalam bangunan perlu adanya akses dan sirkulasi yang jelas pada tiap fungsi.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Potensi tapak adalah tapak memiliki aksesibilitas yang baik dan juga memiliki pencapaian yang baik dari sekolah dan universitas yang ada di Semarang. Potensi lain yang dimiliki tapak ini adalah terdapat view yang sangat baik menghadap ke arah Semarang bawah untuk diolah.

Kendala dalam tapak adalah lokasi tapak yang terletak di lahan yang berkontur dan memiliki tingkat waspada longsor yang cukup tinggi. Sedangkan kegiatan di dalam bangunan ini membutuhkan bidang yang datar dalam melakukan aktivitasnya, sebagai contoh adalah adanya sektor olahraga seperti basket, voli, bulutangkis dan futsal yang membutuhkan lapangan dengan topografi yang datar. Sehingga perlu adanya desain bangunan yang dapat menyesuaikan bentuk tapak serta mewadahi aktivitas di dalamnya dengan nyaman dan tidak memberi efek negatif terhadap tanah dan lingkungan. Selain itu di karenakan tapak ini memiliki tingkat waspada akan longsor, perlu adanya struktur yang dapat mengurangi kemungkinan longsor yang akan terjadi.

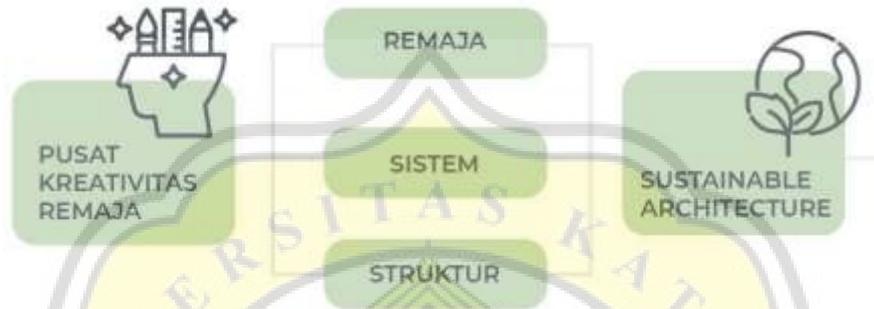
4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Potensi dari lingkungan luar tapak adalah belum adanya bangunan dengan fungsi sejenis sehingga dapat menjadi katalisator dalam Kawasan untuk membantu para remaja mengembangkan minat dan bakat tiap individu, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk membantu mengembangkan perekonomian dan sosial masyarakat sekitar.

Kendala bangunan adalah dimana bangunan ini bukan merupakan bangunan komersil sehingga perlu adanya bangunan dengan konsumsi energi dan biaya seminimal mungkin, kemudian perawatan yang mudah dan murah selain itu lingkungan di luar tapak adalah lokasi tapak yang terletak di kawasan campuran dimana terdapat Kawasan permukiman, Pendidikan, dengan masyarakat yang memiliki keragaman jenis. Dengan adanya bangunan public di daerah tersebut pasti menimbulkan adanya perbedaan yang membuat masyarakat sekitar justru terlepas dari bangunan itu sendiri, sehingga perlu adanya solusi bagaimana agar masyarakat di

sekitar tapak dalam memiliki “memiliki” terhadap bangunan dan tidak benar – benar terlepas dari bangunan pusat kreativitas ini.

4.1.5 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat



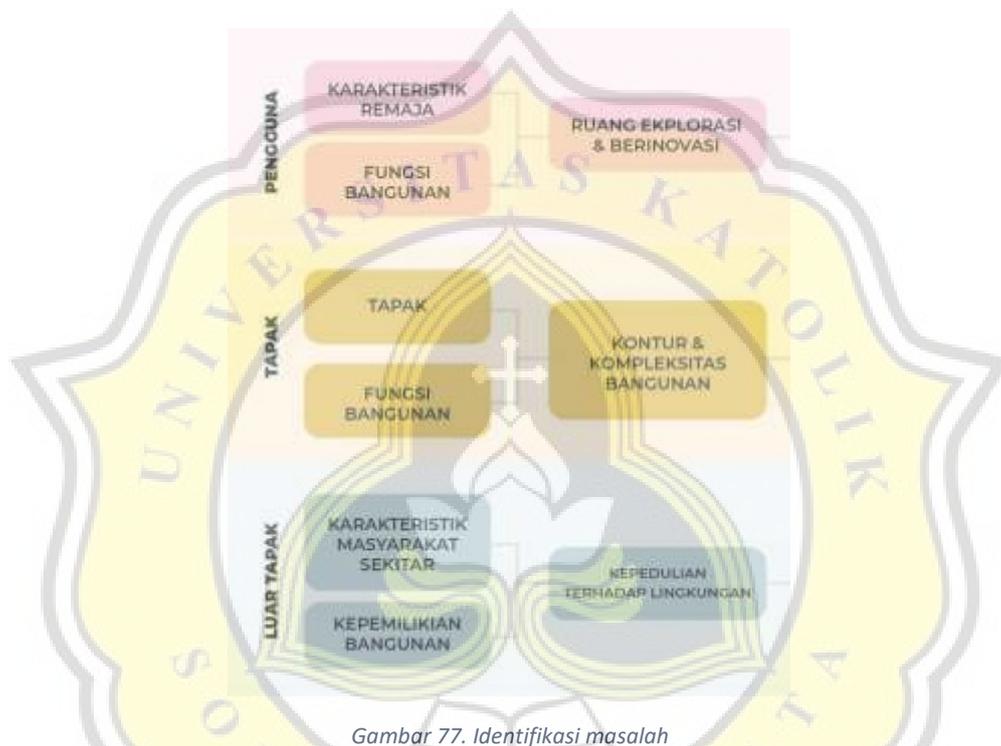
Gambar 76 masalah dengan topik

Sumber : dokumen pribadi

Topik Arsitektur Berkelanjutan	
Pengguna	Pendekatan arsitektur berkelanjutan dipilih dalam merespon pengguna utama di dalam bangunan yaitu remaja. Dimana dengan adanya penggunaan pendekatan arsitektur berkelanjutan dapat mengajak dan memicu para remaja untuk memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan kita saat ini. Sehingga bagaimana menciptakan sebuah bangunan dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang juga dapat mengajak para pengguna untuk memiliki kesadaran akan pentingnya ikut memperhatikan lingkungan sekitar?
Tapak	Kondisi tapak terpilih merupakan lahan berkontur dan memiliki kecenderungan rawan longsor. Salah satu prinsip dari arsitektur berkelanjutan adalah adanya pengolahan lahan secara alami serta tidak merusak keadaan lingkungan. Arsitektur berkelanjutan juga memperhatikan sistem utilitas dan bangunan dengan baik. Sehingga bagaimana dapat merancang utilitas dan sistem utilitas bangunan berdasarkan prinsip arsitektur berkelanjutan pada tapak yang berkontur?

Lingkungan sekitar	Pendekatan arsitektur berkelanjutan merupakan sebuah pendekatan yang berusaha meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan memiliki kesatuan dengan lingkungan dimana di sekitar lingkungan ini memiliki beragam jenis masyarakat dan juga bangunan. Sehingga bagaimana agar bangunan tetap memperhatikan konteks bangunan di sekitarnya dan mengaitkan unsur lokal dengan arsitektur berkelanjutan?
--------------------	--

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 77. Identifikasi masalah

Sumber : dokumen pribadi

Dari analisis yang sudah dilakukan, diidentifikasi masalah pada masing – masing aspek sebagai dengan menggolongkan ke dalam tiga kategori permasalahan yaitu masalah ill problem, masalah inheren, dan masalah utama. Masalah ill problem merupakan masalah yang diselesaikan diluar konteks arsitektural, kemudian masalah inheren merupakan masalah yang memang harus dipecahkan dan masalah utama adalah masalah spesifik yang akan menjadi kebaikan di dalam desain bangunan. Masalah – masalah tersebut adalah, sebagai berikut :

Lip service	Ill problem	Inheren	Masalah utama
-	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana agar dapat mengajak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana agar bangunan tetap memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana mendesain pusat kreativitas remaja yang memiliki

	<p>para pengguna untuk memiliki kesadaran akan pentingnya ikut memperhatikan lingkungan sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana merancang wajah bangunan yang dapat menarik dan mengajak para remaja untuk aktif berkegiatan di dalam bangunan? 	<p>konteks bangunan di sekitarnya dan mengaitkan unsur lokal dengan arsitektur berkelanjutan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dapat merancang utilitas dan sistem utilitas bangunan berdasarkan prinsip arsitektur berkelanjutan pada tapak yang berkontur? • Bagaimana merancang struktur pada tanah berkontur dan rawan longsor? • Bagaimana pengaturan sirkulasi dalam dan luar bangunan dengan kompleksitas ruang yang ada? • Bagaimana merancang bangunan dengan penggunaan energi dan biaya seminimal mungkin? 	<p>kompleksitas ruang dan bentuk pada lahan berkontur dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana mendesain bangunan pusat kreativitas yang mampu menjadi katalisator remaja dalam berkegiatan dan berinovasi serta mengurangi adanya kesenjangan baik sosial dan budaya di antara remaja di Kota Semarang yang beraneka ragam ? • Bagaimana merancang bangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan keadaan lingkungan serta menciptakan keterikatan dengan lingkungan masyarakat di sekitar bangunan?
--	--	---	--

4.3 Pernyataan Masalah

- Bagaimana mendesain pusat kreativitas remaja yang memiliki kompleksitas serta kejelasan ruang dan bentuk pada lahan berkontur dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitar?

- Bagaimana mendesain bangunan pusat kreativitas yang mampu menjadi katalisator remaja dalam berkreaitivitas dan berinovasi serta mengurangi adanya kesenjangan baik sosial dan budaya di antara remaja di Kota Semarang yang beraneka ragam ?
- Bagaimana merancang bangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan keadaan lingkungan serta menciptakan keterikatan dengan lingkungan masyarakat di sekitar bangunan?

